

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.

Rumah sakit memerlukan rekam medis untuk melaksanakan pemberian pelayanan kesehatan. Rekam medis merupakan dokumen pencatatan mengenai identitas pasien, riwayat pemeriksaan, jenis pengobatan setiap tindakan yang dipilih ketika menggunakan jasa pelayanan kesehatan (Permenkes, 2013). Informasi yang tercantum dalam rekam medis seperti riwayat pemeriksaan dan perawatan kesehatan pasien yang dipakai untuk mengolah, merencanakan dan memberi pelayanan kesehatan yang dapat digunakan sebagai media penelitian untuk sebuah pelayanan kesehatan dalam bentuk statistik.

Pengelolaan rekam medis yang efektif dan efisien merupakan bagian sistem pelayanan yang bertujuan menyediakan informasi guna memudahkan pengelolaan dalam pelayanan kepada pasien dan memudahkan pengambilan keputusan oleh pemberi pelayanan klinis dan administrasi pada sarana pelayanan kesehatan (Budi, 2011). Oleh karena itu diperlukan penyelenggaraan rekam medis yang baik mulai dari input, proses *approach* dan *continous improvement*.

Penelitian mengenai sistem rekam medis sangat penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan suatu kegiatan penelitian memiliki tujuan untuk memberi deskripsi suatu gejala atau kejadian, memprediksi sesuatu yang akan terjadi, memperbaiki suatu kondisi untuk menjadi lebih baik dan

menjelaskan peristiwa dengan mencari hubungan antar-variabel atau sebab-akibat suatu peristiwa.

Pada bidang rekam medis, kegiatan penelitian dapat memberikan gambaran bagaimana instalasi rekam medis telah berjalan, mengidentifikasi permasalahan yang ada pada unit, memprediksi hal apakah yang diperlukan di masa depan, memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dan menelusuri sesuatu yang masih perlu untuk dikembangkan. Hal-hal tersebut dapat digunakan sebagai sumber dalam perbaikan dan pengembangan pengelolaan rekam medis agar dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian di unit pendaftaran dan *filling*. Kedua unit tersebut merupakan gerbang awal dalam pemberian pelayanan kesehatan. Terutama pada tempat pendaftaran pasien, merupakan bagian yang sangat penting dalam kaitannya dengan sarana pelayanan kesehatan. Proses pendaftaran pasien merupakan kontak pertama kali antara petugas dengan pasien atau keluarganya. Oleh karena itu baik buruknya pendaftaran pasien dapat menjadi salah satu acuan penilaian bagi masyarakat dalam menilai kualitas pelayanan pada sebuah fasilitas pelayanan kesehatan.

Menurut penelitian terdahulu oleh Maghfirah (2022), “sumber daya manusia belum memadai dan kebanyakan petugas memiliki latar belakang pendidikan bukan profesi D-III Rekam Medik, melainkan hanya lulusan SMA dan jurusan kesehatan masyarakat dan kebidanan. Sarana dan prasarana yang tersedia sudah memadai, tetapi belum optimal karena jumlah lemari yang masih kurang dan ruang penyimpanan yang tidak terpisah dengan ruang kantor”.

Berdasarkan observasi awal, pengelolaan rekam medis di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang meliputi pelayanan pendaftaran, pencarian dokumen rekam medis pasien, pencatatan rekam medis pasien, pendistribusian rekam medis pada poli yang dituju, dan penyimpanan dokumen rekam medis pasien. Untuk pengolahan data dan penyimpanan data

pasien, RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan SIMRS. Di tempat penyimpanan / *filling*, dokumen rekam medis disimpan dengan menjajarkan folder dokumen rekam medis dengan sistem *Terminal Digit Filling* atau berdasarkan angka akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan persoalan pada latar belakang di atas maka rumusan pada penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan rekam medik pada unit pendaftaran dan *filling* di RSUD Kanjuruhan?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pengelolaan rekam medik pada bagian pendaftaran dan *filling* di RSUD Kanjuruhan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Melakukan identifikasi kegiatan rekam medis yang meliputi penerimaan pasien, pencatatan, penyediaan dokumen rekam medis di RSUD Kanjuruhan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa perekam medis dan informasi kesehatan tentang pengembangan nilai pengetahuan terutama berkaitan dengan sistem pengelolaan rekam medik.

1.4.2 Aspek Praktis

a. Bagi Petugas Rekam Medis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk tenaga perekam medis dalam melaksanakan pelayanan secara cepat, tepat, efektif dan efisien sesuai dengan standar yang ditetapkan.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai pemberian pelayanan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan standar minimal yang ada.